

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Gambaran Kondisi Geografis Kota Jambi

Kota Jambi merupakan ibukota Provinsi Jambi yang terletak di pesisir timur bagian tengah pulau Sumatera yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Besar Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah. Berdasarkan Kota Jambi dalam Angka 2024, secara astronomis, Kota Jambi terletak pada koordinat 01°32'48" sampai dengan 01°41'46,07" Lintang Selatan dan 103°31'27,19" sampai dengan 103°40'51,80" Bujur Timur. Secara administrasi wilayah Kota Jambi dikelilingi oleh Kabupaten Muaro Jambi, yaitu:

- Sebelah Utara : Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi
- Sebelah Selatan : Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi
- Sebelah Barat : Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi
- Sebelah Timur : Kecamatan Kumpe Ulu Kabupaten Muaro Jambi

Luas keseluruhan wilayah administrasi Kota Jambi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 88 Tahun 2017 seluas 169,89 km². Kota Jambi terbagi atas 11 Kecamatan dan 68 Kelurahan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Luas Wilayah Administratif Kecamatan dan Jumlah Kelurahan di Kota Jambi

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Persentase (%)	Jumlah Kelurahan
1	Kota Baru	27,26	16,05	7
2	Telanaipura	20,33	11,97	7
3	Jelutung	7,62	4,47	7
4	Pasar Jambi	1,67	0,99	4
5	Jambi Selatan	7,60	4,47	5
6	Jambi Timur	13,68	8,05	9
7	Danau Teluk	13,44	7,91	5
8	Pelayangan	10,70	6,30	6
9	Alam Barajo	36,06	21,23	7
10	Danau Sipin	7,28	4,28	5
11	Paal Merah	24,25	14,28	6
Jumlah		169,89	100	68

Sumber : RKPD Kota Jambi 2025

Berdasarkan bentang alamnya, Kota Jambi berada pada ketinggian antara 10 sampai dengan 60 meter dari permukaan laut (mdpl) dan sebagian besar wilayah kecamatan yaitu Pasar Jambi, Pelayangan, dan Danau Teluk berada pada ketinggian 0-10 meter dari permukaan laut, sedangkan wilayah Kecamatan Telanaipura, Jambi Selatan, Jambi Timur dan Kota Baru sebagian besar berada pada ketinggian 10-40 meter dari permukaan laut.

Secara klimatologi Kota Jambi beriklim tropis dengan dipengaruhi oleh angin muson barat pada bulan April-Oktober dan muson timur pada bulan Oktober-April. Musim kemarau umumnya terjadi pada bulan Mei sampai bulan September dan musim hujan terjadi pada bulan Oktober sampai bulan April. Adapun suhu menurut bulan Kota Jambi tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : BPS Kota Jambi, 2024

Gambar 8
Suhu/Temperatur Minimum, Maksimum, dan Rata-rata Menurut Bulan Tahun 2023

Berdasarkan gambar diatas, rata-rata suhu maksimum Kota Jambi tahun 2023 adalah 35,30 derajat celcius yang terjadi pada bulan oktober, sementara rata-rata minimum 21,80 derajat celcius yang terjadi pada bulan januari dengan sepanjang tahun suhu rata-rata 27 derajat celcius.

Selanjutnya kelembaban udara Kota Jambi tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut:

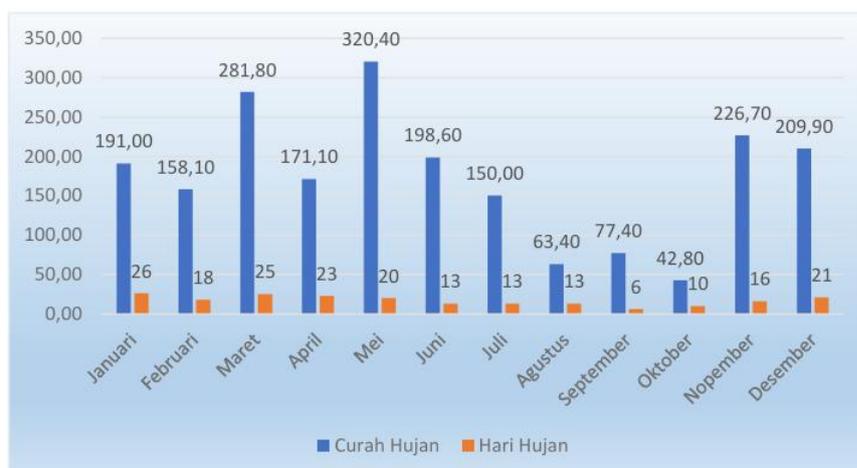


Sumber : BPS Kota Jambi, 2024

Gambar 9
Kelembaban Minimum, Maksimum, dan Rata-rata Menurut Bulan Tahun 2023

Selama tahun 2023 kelembaban udara terendah 41,0% pada bulan September, sedangkan tertinggi sebesar 99,0% pada bulan April-Juni. Curah hujan paling tinggi selama tahun 2023 terjadi pada bulan Oktober yaitu 320,40 mm³ dan paling rendah terjadi pada bulan Oktober yaitu 42,80 mm³.

Berikutnya hari hujan menurut bulan di Kota Jambi tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : BPS Kota Jambi, 2024

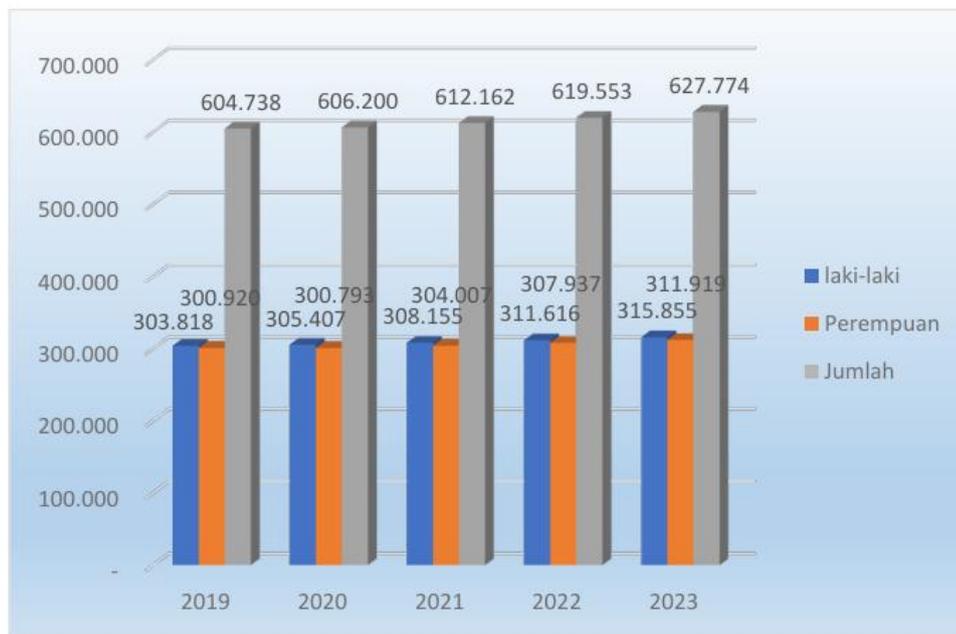
Gambar 10
Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan Tahun 2023

Berdasarkan gambar diatas, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Mei sebesar 320,40 mm, dan curah hujan terendah terjadi pada bulan Oktober sebesar 42,80 mm.

4.2 Gambaran Kondisi Demografis Kota Jambi

4.2.1 Jumlah Penduduk

Secara administratif berdasarkan data dari BPS Kota Jambi jumlah penduduk kota Jambi tahun 2023 berjumlah 627.774 jiwa yang terdiri dari 315.855 jiwa laki-laki dan 311.919 jiwa penduduk perempuan. Perkembangan jumlah penduduk di Kota Jambi selama kurun waktu 2019-2023 terus mengalami peningkatan dengan laju pertumbuhan penduduk mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 jumlah penduduk Kota Jambi adalah 604.738 jiwa, dan terus meningkat menjadi 627.774 jiwa pada tahun 2023. Adapun jumlah penduduk Kota Jambi 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut:



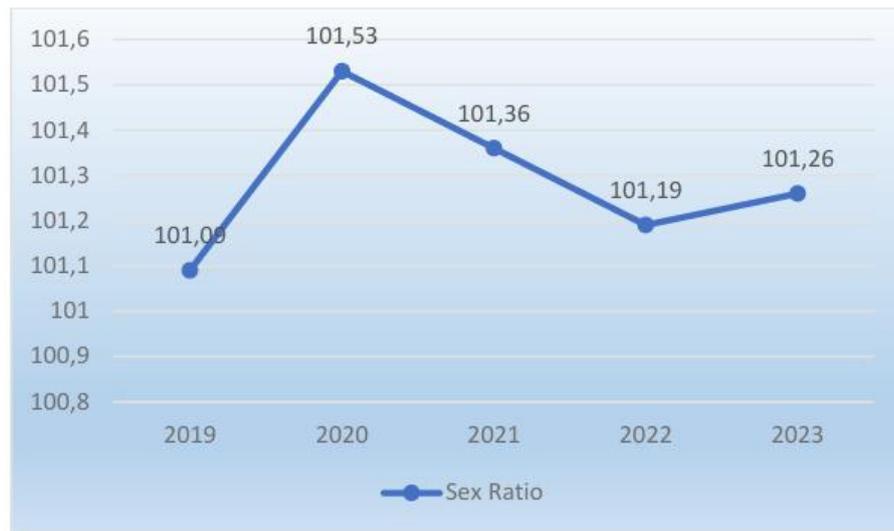
Sumber : BPS Kota Jambi, 2024

Gambar 11
Jumlah Penduduk Kota Jambi Tahun 2019-2023

Menurut jenis kelamin dapat diketahui bahwa Kota Jambi memiliki jumlah penduduk dengan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan (*sex ratio*) relatif konstan setiap tahunnya, yaitu berkisar

antara 101,09 sampai dengan 101,26 untuk kurun waktu tahun 2019-2023. Hal ini berarti dari 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki.

Adapun *sex ratio* Kota Jambi 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut:



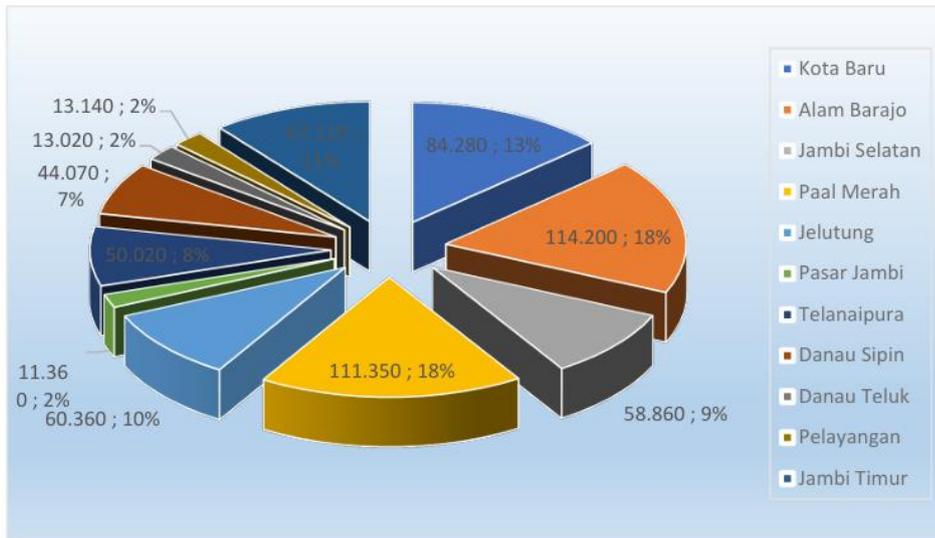
Sumber : BPS Kota Jambi, 2024

Gambar 12
***Sex Ratio* Kota Jambi Tahun 2019-2023**

4.2.2 Distribusi dan Kepadatan Penduduk

Distribusi atau sebaran penduduk tertinggi pada tahun 2023 berada di Kecamatan Alam Barajo. Jumlah penduduk tertinggi bukan berarti kepadatan penduduk juga tinggi. Dari distribusi atau sebaran penduduk di 11 (sebelas) kecamatan pada tahun 2023, kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling banyak adalah Kecamatan Alam Barajo dengan penduduk sebanyak 114.200 jiwa atau sekitar 18,19% dari total penduduk Kota Jambi Sementara itu kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Pasar Jambi yaitu sebanyak 11.360 jiwa, atau 1,81% dari total penduduk Kota Jambi.

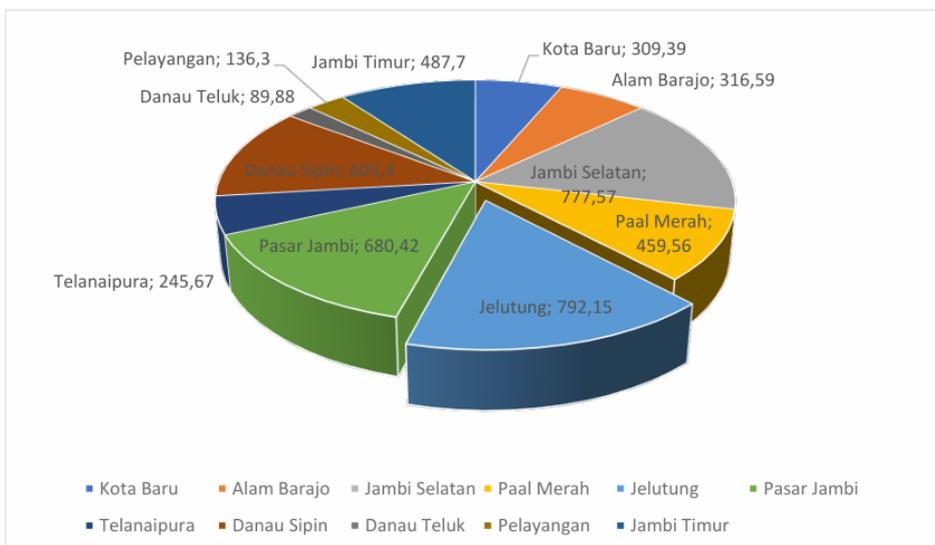
Tingginya jumlah penduduk di Kecamatan Alam Barajo terjadi karena kecamatan tersebut mempunyai wilayah yang lebih luas dibandingkan wilayah kecamatan lainnya. Distribusi penduduk Kota Jambi Tahun 2023 terlihat pada gambar berikut:



Sumber : BPS Kota Jambi, 2024

Gambar 13
Distribusi Penduduk Kota Jambi per Kecamatan Tahun 2023

Berdasarkan kepadatannya pada tahun 2023, sebagian besar penduduk Kota Jambi terkonsentrasi di Kecamatan Jelutung 792,15 jiwa/km², sedangkan kecamatan yang tidak padat penduduknya berada di Kecamatan Danau Teluk 89,88 jiwa/km². Adapun kepadatan penduduk Kota Jambi secara rinci dijelaskan pada gambar berikut:

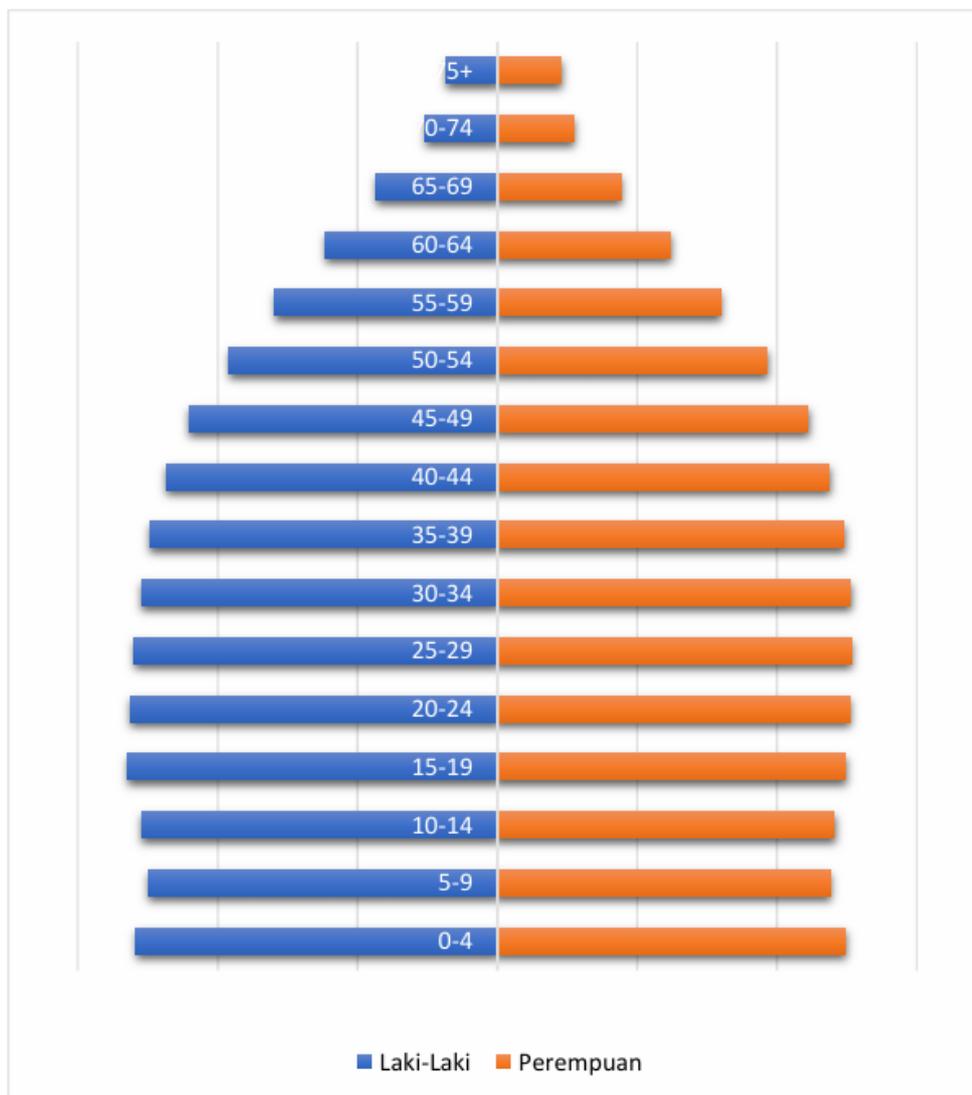


Sumber : BPS Kota Jambi, 2024

Gambar 14
Kepadatan Penduduk Kota Jambi per Kecamatan Tahun 2023

4.2.3 Komposisi Penduduk Menurut Struktur Usia

Dalam konteks struktur usia, penduduk Kota Jambi tahun 2023 paling banyak berada pada rentang usia 20-24 tahun yaitu sebanyak 51.537 jiwa atau sekitar 8,21% dari jumlah penduduk, diikuti rentang usia 15-19 tahun sebanyak 51.423 jiwa atau sekitar 8,19% dari jumlah penduduk. Sedangkan jumlah lansia di atas usia 60 tahun sebanyak 61.297 jiwa atau sekitar 9,76% dari jumlah penduduk. Secara lengkap komposisi penduduk Kota Jambi Tahun 2023 menurut kelompok usia (jiwa) disajikan pada gambar berikut:



Sumber : BPS Kota Jambi, 2024

Gambar 15
Penduduk Kota Jambi Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2023

4.3 PDRB Kota Jambi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat kondisi perekonomian suatu wilayah pada periode tertentu. Penghitungan PDRB dilakukan atas dasar harga berlaku (harga-harga pada tahun penghitungan) dan atas dasar harga konstan (harga-harga pada tahun yang dijadikan tahun dasar penghitungan) untuk dapat melihat pendapatan yang dihasilkan dari lapangan usaha (sektoral) maupun dari sisi penggunaan.

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan, digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi suatu daerah sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar dan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga.

Secara konseptual Perhitungan PDRB menggunakan 3 (tiga) macam pendekatan, yaitu: pendekatan produksi, pendekatan pengeluaran dan pendekatan pendapatan.

4.3.1 PDRB Menurut Pendekatan Produksi

PDRB adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (umumnya triwulan dan satu tahun). Unit-unit produksi dalam penyajian ini dikelompokkan dalam 17 lapangan usaha, yaitu : (1) pertanian, kehutanan dan perikanan, (2) pertambangan dan penggalian, (3) industri pengolahan, (4) pengadaan listrik, (5) pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, (6) konstruksi, (7) perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil & sepeda motor, (8) transportasi dan pergudangan, (9) penyediaan akomodasi dan makan minum, (10) informasi dan komunikasi, (11) jasa keuangan dan asuransi, (12) real estate, (13) jasa perusahaan, (14) administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, (15) jasa pendidikan, (16) Jasa kesehatan dan kegiatan lainnya dan

(17) jasa lainnya.

Adapun PDRB ADHK 2010 Kota Jambi menurut Lapangan Usaha 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
PDRB ADHK 2010 Kota Jambi Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2019-2023 (miliar rupiah)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	190,88	189,62	166,65	168,69	171,14
Pertambangan dan Penggalian	425,97	441,94	453,18	452,49	411,45
Industri Pengolahan	2.249,76	2.224,21	2.263,40	2.343,69	2.355,34
Pengadaan Listrik dan Gas	36,10	36,86	39,24	43,32	48,56
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	46,50	45,05	47,28	49,29	50,37
Konstruksi	1.943,29	1.921,53	2.018,40	1.999,56	2.124,14
Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.412,71	5.102,40	5.454,19	5.751,44	6.393,92
Transportasi dan Pergudangan	2.557,30	1.965,95	1.986,01	2.319,64	2.572,92
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	476,26	444,85	458,85	565,96	625,36
Informasi dan Komunikasi	1.037,68	1.130,82	1.175,88	1.282,19	1.375,21
Jasa Keuangan dan Asuransi	1.104,82	1.213,55	1.270,63	1.260,13	1.260,13
Real Estate	510,07	508,42	524,67	547,62	564,23
Jasa Perusahaan	542,68	512,41	519,99	619,41	723,27
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.402,20	1.306,86	1.322,91	1.315,30	1.345,96
Jasa Pendidikan	924,88	955,42	956,96	984,99	1.007,65
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	534,36	571,30	675,03	659,87	687,15
Jasa lainnya	155,35	149,94	151,21	166,12	179,29
PDRB	19.550,81	18.721,13	19.484,47	20.529,73	21.901,35

Sumber : BPS Kota Jambi, 2024

Berdasarkan tabel diatas, selama 5 (lima) tahun terakhir struktur perekonomian Kota Jambi didominasi oleh 3 (tiga) kategori lapangan usaha, diantaranya: perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, transportasi dan pergudangan, dan industri pengolahan.

Adapun Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Kota Jambi menurut Lapangan Usaha 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Kota Jambi
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2023 (%)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-2,61	-0,66	-12,12	1,23	1,45
Pertambangan dan Penggalian	-1,43	3,75	2,54	-0,15	-9,07
Industri Pengolahan	2,74	-1,14	1,76	3,55	0,50
Pengadaan Listrik dan Gas	7,43	2,10	6,48	10,40	12,10
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,80	-3,10	4,95	4,25	2,19
Konstruksi	7,39	-1,12	5,04	-0,93	6,23
Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil & Sepeda Motor	5,93	-5,73	6,89	5,45	11,17
Transportasi dan Pergudangan	1,80	-23,12	1,02	16,80	10,28
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,54	-6,59	3,15	23,34	10,50
Informasi dan Komunikasi	6,45	8,98	3,99	9,04	7,25
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,67	9,84	4,70	-0,83	0,42
Real Estate	7,46	-0,32	3,19	4,38	3,03
Jasa Perusahaan	2,15	-5,58	1,48	19,12	16,77
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,50	-6,80	1,23	-0,58	2,33
Jasa Pendidikan	7,75	3,30	0,16	2,93	2,30
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,94	6,91	18,16	-2,24	4,13
Jasa lainnya	4,41	-3,48	0,85	9,86	7,93
Laju Pertumbuhan Ekonomi	4,73	-4,24	4,13	5,38	6,61

Sumber : BPS Kota Jambi, 2024

Berdasarkan tabel diatas, selama 5 (lima) tahun terakhir laju pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kota Jambi cukup fluktuaktif, dimana pertumbuhan paling tinggi terjadi pada tahun 2023 (6,61%) dan pertumbuhan paling rendah terjadi pada tahun 2020 (-4,24%) akibat Pandemi *Covid-19*.

4.3.2 PDRB Menurut Pendekatan Pengeluaran

Dilihat dari PDRB menurut Jenis Pengeluaran, pengeluaran konsumsi rumah tangga merupakan pengeluaran terbesar, dimana sebagian masih digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga. Diikuti oleh Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dikarenakan meningkatnya investasi kategori bangunan, seiring meningkatnya kegiatan pembangunan kategori swasta dan pemerintah khususnya pembangunan. Untuk Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat. Jenis pengeluaran ini cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Adapaun PDRB ADHK 2010 menurut jenis pengeluaran di Kota Jambi 5 (lima) tahun terkahir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
PDRB ADHK 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Jambi
Tahun 2019-2023 (Miliar Rupiah)

No	Jenis Pengeluaran	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Konsumsi Rumah Tangga	12.061,84	12.020,30	12.541,11	13.074,09	13.626,92
2	Konsumsi LNPRT	306,39	304,10	310,79	332,43	367,98
3	Konsumsi Pemerintah	4.210,23	4.054,06	4.079,74	4.141,59	4.231,53
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)	4.797,22	4.781,20	5.029,69	5.018,63	5.347,82
5	Perubahan Inventory	92,22	62,04	233,96	187,24	193,29
6	Net Ekspor Barang dan Jasa	-1.917,08	-2.500,58	-2.701,20	-2.210,76	-1.866,18
PDRB		19.550,13	18.721,13	19.494,09	20.543,22	21.901,35

Sumber : BPS Kota Jambi, 2024

Pada tahun 2019 dari sisi riil, Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 pengeluaran konsumsi Rumah Tangga adalah sebesar 12.061,84 miliar rupiah meningkat menjadi 13.626,92 pada tahun 2023. Demikian halnya dengan pengeluaran konsumsi pemerintah juga mengalami peningkatan dari 4.210,23 pada tahun 2019 menjadi 4.231,53 pada tahun 2023.

4.3.3 PDRB Menurut Pendapatan Perkapita

Salah satu indikator untuk mengukur kemakmuran dan tingkat pembangunan suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang menggambarkan rata-rata pendapatan penduduk suatu daerah. Semakin besar pendapatan perkapitanya semakin sejahtera masyarakat daerah tersebut. PDRB Perkapita merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan berpengaruh pada nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut.

Untuk memantau perkembangan daya beli masyarakat bisa digunakan PDRB perkapita ADHK. Tahun 2019 PDRB perkapita ADHK sebesar 35,60 juta rupiah menjadi sebesar 34,89 juta rupiah pada tahun 2023. Adapun PDRB perkapita Kota Jambi 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
PDRB Perkapita ADHK 2010 Kota Jambi dan Laju Pertumbuhannya
Tahun 2019-2023

Uraian	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
PDRB (miliar rupiah)	19.550,81	18.721,13	19.484,47	20.529,73	21.901,35
PDRB perkapita (ribu rupiah)	32,86	30,88	31,84	33,16	34,89
Pertumbuhan PDRB per Kapita (%)	3,98	-6,02	3,11	4,12	5,21

Sumber : BPS Kota Jambi, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa PDRB perkapita Kota Jambi terus mengalami kenaikan kecuali tahun 2020 (-6,02) karena Pandemi *Covid-19*.

4.4 Potensi Daerah

Kota Jambi sebagai pusat perdagangan dan jasa di Provinsi Jambi memiliki potensi ekonomi pada 3 (tiga) sektor unggulan, yaitu Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; Sektor transportasi dan pergudangan; dan Sektor industri pengolahan.

4.4.1 Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor adalah kegiatan ekonomi dalam bidang perdagangan grosir dan eceran, serta layanan perbaikan dan perawatan kendaraan bermotor. Kategori ini mencakup berbagai kegiatan, termasuk penjualan mobil dan sepeda motor baru maupun bekas, suku cadang, aksesoris, dan layanan perbaikan dan perawatan yang merupakan struktur utama perekonomian di Kota Jambi yang dalam 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan presentase kontribusi yang tinggi dan memiliki tren positif.

Adapun nilai dan presentase produksi sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor di Kota Jambi 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nilai dan Presentase Produksi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor di Kota Jambi Tahun 2019-2023

Tahun	Nilai Produksi (miliar rupiah)	Persentase Kontribusi (%)	Laju Pertumbuhan (%)
2019	5.412,71	28	5,93
2020	5.102,40	27	-5,73
2021	5.454,19	28	6,89
2022	5.751,44	28	5,45
2023	6.393,92	29	11,17

Sumber : BPS Kota Jambi, 2024

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata dari persentase kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor pada PDRB Kota Jambi 5 (lima) tahun terakhir adalah 28% dengan laju pertumbuhan diatas 5% setiap tahunnya kecuali pada tahun 2020 dengan laju pertumbuhan tertinggi pada tahun 2023 (11,17%). Nilai produksi tertinggi terjadi pada tahun 2023 (6.393,92 miliar

rupiah) dan terendah pada tahun 2020 (5.102,40 miliar rupiah) yang menurun 5,73% dari tahun sebelumnya akibat pandemi *Covid-19*.

4.4.2 Sektor Transportasi dan Pergudangan

Sektor transportasi dan pergudangan adalah sektor ekonomi yang meliputi kegiatan pengangkutan barang dan jasa, serta penyimpanan dan pengelolaan barang di gudang. Sektor ini berperan penting dalam rantai pasokan, distribusi barang, dan mendukung berbagai sektor bisnis lainnya seperti perdagangan, industri, pertambangan, dan konstruksi. Contoh kegiatan sektor ini adalah jasa pengiriman barang (ekspedisi), jasa distribusi barang (dari gudang ke toko), manajemen rantai pasokan (*supply chain*), layanan logistik (penanganan barang dari produsen ke konsumen). Sektor ini menempati urutan kedua sebagai sektor terbesar dalam PDRB Kota Jambi. Adapun nilai dan persentase kontribusi sektor transportasi dan pergudangan di Kota Jambi 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Nilai dan Persentase Produksi Sektor Transportasi dan Pergudangan
di Kota Jambi Tahun 2019-2023

Tahun	Nilai Produksi (miliar rupiah)	Persentase Kontribusi (%)	Laju Pertumbuhan (%)
2019	2.557,30	13	1,80
2020	1.965,95	11	-23,12
2021	1.986,01	10	1,02
2022	2.319,64	11	16,80
2023	2.572,92	12	10,28

Sumber : BPS Kota Jambi, 2024

Berdasarkan tabel diatas, rentang persentase kontribusi sektor transportasi dan pergudangan pada PDRB Kota Jambi 5 (lima) tahun terakhir adalah 10-13%, dimana nilai produksi tertinggi terjadi pada tahun 2023 (2.572,92 miliar rupiah), sementara laju pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2022 (16,80%) dan persentase kontribusi terhadap PDRB Kota Jambi tertinggi terjadi pada tahun 2019 (2.557,30 miliar rupiah). Sedangkan nilai produksi dan laju pertumbuhan terendah 5 (lima) tahun terakhir terjadi pada tahun 2020 dengan nilai produksi 1.965,95 miliar rupiah dan laju pertumbuhan -23,12%, hal ini merupakan dampak pandemi *Covid-19*.

4.4.3 Sektor Industri Pengolahan

Sektor industri pengolahan atau sering disebut juga sebagai sektor manufaktur, mencakup seluruh kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan perubahan bahan mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang memiliki nilai tambah tinggi. Proses ini dilakukan melalui berbagai metode fisik, kimia, maupun biologis dengan memanfaatkan tenaga manusia, mesin, dan teknologi. Sektor industri pengolahan menyerap tenaga kerja dari berbagai tingkat pendidikan dan keterampilan, mulai dari buruh produksi hingga insinyur dan teknisi. Hal ini menjadikan industri pengolahan sebagai tulang punggung dalam mengatasi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat daya beli. Sektor ini menempati urutan ketiga terbesar sebagai kontributor PDRB Kota Jambi.

Adapun nilai dan persentase kontribusi sektor transportasi dan pergudangan di Kota Jambi 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Nilai dan Persentase Produksi Sektor Industri Pengolahan
di Kota Jambi Tahun 2019-2023

Tahun	Nilai Produksi (miliar rupiah)	Persentase Kontribusi (%)	Laju Pertumbuhan (%)
2019	2.249,76	12	2,74
2020	2.224,21	12	-1,14
2021	2.263,40	12	1,76
2022	2.343,69	11	3,55
2023	2.355,34	11	0,50

Sumber : BPS Kota Jambi, 2024

Berdasarkan tabel diatas, rentang persentase kontribusi sektor industri pengolahan pada PDRB Kota Jambi 5 (lima) tahun terakhir adalah 11-12% dengan nilai produksi tertinggi terjadi pada tahun 2023 (2.355,34 miliar rupiah), dan laju pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2019 (2,74%). Sedangkan tahun 2020 menjadi tahun dengan nilai produksi dan laju pertumbuhan terendah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir yaitu 2.224,21 miliar rupiah dengan laju pertumbuhan -1,14%, hal ini juga merupakan dampak dari pandemi *Covid-19*.